

Manfaatkan Teknologi dan Syariah, Bank Aladin Syariah hadirkan Era Baru Inklusi Keuangan

Jakarta, 19 Agustus 2021. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di tanah air kerap kali menghadapi berbagai tantangan. Salah satu alasannya adalah karena masih rendahnya literasi keuangan di tanah air khususnya untuk pelaku bisnis UMKM.

Ditambah dengan adanya Pandemi Covid 19 dimana sektor UMKM merupakan salah satu sektor yang terdampak secara negatif. Terbatasnya mobilitas masyarakat akibat pandemi juga turut memicu turunnya permintaan terhadap produk barang dan jasa, mengakibatkan penurunan penjualan hingga berdampak pada menurunnya pendapatan UMKM.

Berdasarkan Survey yang dirilis Bank Indonesia Pada Maret 2021 dari 2.970 UMKM yang di survey terdapat 2.600 UMKM yang terdampak pandemi Covid-19 atau sebanyak 87,5% dari total responden. Adapun dari jumlah UMKM yang terdampak, sekitar 93,2% diantaranya berdampak negatif di sisi penjualan. Sebanyak 12,5% atau 370 UMKM yang tidak terdampak karena mampu beradaptasi selama pandemi.

Untuk membantu para pelaku UMKM menanggulangi dampak Pandemi Covid-19 serta meningkatkan inklusi keuangan khususnya melalui perbankan syariah di Indonesia, **PT Bank Aladin Syariah Tbk ("Bank Aladin Syariah")** mengadakan acara dengan tema **"The New Era of Financial Inclusion: Leveraging Technology and Sharia Compliance"** yang memaparkan bagaimana melebarkan inklusi keuangan di Indonesia melalui kolaborasi kerjasama industri keuangan Syariah yang mengedepankan pendekatan digital.

Acara dibuka oleh **Bpk. Basuki Hidayat** selaku **Direktur Operasional Bank Aladin Syariah** yang menyampaikan bahwa "Landasan awal dilakukannya inisiatif ini guna membantu pelaku UMKM di tengah pandemi Covid-19. Sejalan dengan visi dari Bank Aladin sebagai Bank Syariah Masa Depan, kami terus berupaya untuk melakukan inovasi di dalam memberikan layanan jasa perbankan digital untuk Indonesia, termasuk dalam inisiatif ini yang dapat meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia."

"Akses layanan perbankan adalah hal yang sangat penting untuk para UMKM dapat berkembang terutama dalam memberi kenyamanan transaksi, khususnya dalam pembayaran serta akses kepada modal usaha" lanjut Basuki.

Hadir dalam acara ini perwakilan dari Facebook, **Bpk. Pieter Lydian** selaku **Country Director Facebook di Indonesia**. Beliau menyampaikan bahwa Selama setahun pandemi COVID-19 melanda dunia, banyak sekali pelaku UMKM yang mengalihkan usaha mereka ke ranah daring agar usaha mereka dapat tetap berjalan.

“Kami terinspirasi dengan semangat pelaku UMKM untuk terus bertahan dan bertumbuh. Karena itu kami mendukung acara yang diselenggarakan oleh Aladin hari ini agar semakin banyak pelaku UMKM di Indonesia dapat meningkatkan kemampuan digital mereka serta mendapatkan manfaat maksimal dari penggunaan teknologi digital, khususnya di Facebook, Instagram, dan WhatsApp, untuk pertumbuhan bisnis mereka.” ujar Pieter.

Terkait dengan sesi pelatihan dan sosialisasi yang akan diselenggarakan akan menggunakan berbagai aplikasi termasuk Facebook, Instagram, dan Whatsapp. Hal ini dilakukan untuk memberi akses bagi peserta yang mayoritas sudah memiliki menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Diharapkan, tujuan utama inisiatif ini dapat terus memperluas inklusi serta literasi keuangan di Indonesia.

--SELESAI--

Kontak kami:

Corporate Secretary

PT Bank Aladin Syariah Tbk.

corsec@aladinbank.id

All profiles, products and services, business, market data and other related information about PT Bank Aladin Syariah Tbk and its affiliates, employees, directors or representatives (historical and projected nor factual and statistical) contained in this publication was obtained by PT Bank Aladin Syariah Tbk independently. Some of it was taken from third party sources that it is deemed to be reliable, some of which have been cited above. However, PT Bank Aladin Syariah Tbk has not independently verified any of such data or other information or the reasonableness of the assumptions upon which such data and other information was based, and there can be no assurance as to the accuracy of such data and other information. Further, many of the statements and assertions contained in these materials reflect the belief of PT Bank Aladin Syariah Tbk, which belief may be based in whole or in part on such data and other information.

Some of the information herein constitutes only the opinions and do not constitute any guidelines or recommendation on the course of action to be followed. Some of the information contained herein has been obtained from sources published by third parties. While such publications are believed to be reliable and we have made best efforts to avoid any errors or omissions, however, either the PT Bank Aladin Syariah Tbk and any or the its affiliates, employees, directors or representatives assume any responsibility in respect of the accuracy, completeness, adequacy and reliability of such information. The information and the services of PT Bank Aladin Syariah Tbk including the distribution and the offering are regulated and complied under the law of the Republic of Indonesia through Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Otoritas Jasa Keuangan). This publication contains confidential information and is intended only for the individual named. If you are not the named addressee you should not disseminate, distribute, or copy this information. The Distribution of the Information in certain jurisdictions may be restricted or regulated by appropriate laws.